

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam era globalisasi dan informasi saat ini, membuat manajemen perusahaan untuk saling bersaing dan berkompetisi dalam membangun bisnis. Semakin ketatnya kompetisi secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan agar senantiasa meningkatkan kualitas produknya baik itu barang maupun jasa dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Keberhasilan perusahaan tidak dapat dicapai begitu saja tanpa adanya usaha maksimal dari perusahaan yang bersangkutan. Usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan jalan menentukan tujuan yang pasti yang harus ditentukan dengan tepat dan metode pencapaiannya harus direncanakan serta dilakukan dengan semestinya.

Perusahaan untuk dapat mempertahankan aktivitas operasi dan manajemen yang baik, maka harus terus-menerus melakukan perbaikan dari periode ke periode. Perbaikan itu diantaranya yaitu kualitas produk, inovasi, ketepatan waktu saat produksi, dan memangkas biaya yang tidak perlu terjadi. Perusahaan harus memperluas pangsa pasarnya untuk bisa mencapai penjualan produk hingga ke luar negeri, dengan mengikuti standar kualitas internasional. Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia usaha maka semakin banyak perusahaan dituntut agar menghasilkan produk yang berkualitas. Bagi perusahaan yang *profit oriented*, laba adalah hal penting yang ingin dicapai untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Dengan meningkatkan kualitas dapat menjadi kunci perjuangan hidup perusahaan. Karena, meningkatnya kualitas dapat memperbaiki posisi persaingan dan keuangan perusahaan. Hal ini membuat perusahaan untuk tidak dapat memilih alternatif lain, yaitu memperbaiki kembali produk untuk menghasilkan produk yang baik dan tetap mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Mencapai tingkat kualitas yang tinggi merupakan pekerjaan yang berat. Semua perusahaan di dunia pasti berusaha keras membuat produk berkualitas tinggi atau memberikan jasa berkualitas tinggi. Semakin meningkatnya kualitas produk maka akan semakin memperluas daerah pemasaran dan perusahaan dapat menjadi lebih bersaing dengan perusahaan yang lain dengan cara memperbaiki kualitas dan meningkatkan produktifitas.

Memperbaiki kualitas yang secara terus menerus adalah sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang terus berkelanjutan. Pertanyaan yaitu bagaimana kualitas ini dapat diukur sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengendalian, atau bahkan pengambilan keputusan atas kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Pengukuran kualitas oleh biaya kualitas dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambaran visual bentuk fisik saja, tetapi juga dapat dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang berkualitas tersebut.

Menurut Horngren (2008:250) "Biaya kualitas (*cost of quality*) mengacu pada biaya yang dikeluarkan untuk mencegah, atau biaya yang terjadi sebagai akibat dari pembuatan produk berkualitas rendah. Biaya kualitas diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu biaya pencegahan (*prevension costs*), biaya penilaian (*appraisal costs*),

biaya kegagalan internal (*internal failure costs*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*)". Biaya kualitas ini adalah indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Biaya kualitas diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk. Besar biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengendalian kualitasnya dan kegiatan apa saja yang mengefisiensikan biaya yang terjadi tanpa menurunkan kualitas produk yang dihasilkan dapat diketahui dengan cara menganalisis biaya kualitas.

Menurut Assauri (2008:361) "Produk yaitu salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing, disamping harga dan jangkauan distribusinya. Oleh karena itu, setiap perusahaan berupaya agar dapat mengembangkan produknya, untuk mampu bersaing dengan produk-produk pesaingnya di pasar. Unsur terpenting dalam produk adalah mutu/kualitas". Produk dengan kualitas yang sesuai dengan yang distandarkan perusahaan diperoleh dengan mengadakan pengawasan bahkan sebelum proses produksi dimulai. Pemrosesan dilanjutkan dengan menghasilkan produk jadi sebagai hasil produksinya yang diharapkan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi daripada sebelum diproses. Kemampuan dalam mengendalikan operasi dipakai perusahaan secara efisien dan efektif terutama yang menyangkut dengan peningkatan laba yang dijadikan sebagai sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemimpin dan evaluasi manajemen perusahaan.

UD. Sumber Rejeki adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri krupuk. Setiap proses produksi harus memerhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk

itu UD. Sumber Rejeki perlu menetapkan biaya kualitas. Dengan adanya penetapan biaya kualitas, maka dapat dilihat biaya-biaya apa saja yang sering dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Dari uraian latar belakang diatas penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi pada UD. Sumber Rejeki.

## **1.2. BATASAN MASALAH**

Untuk mempermudah proses penelitian agar masalah yang diteliti tidak meluas dan bisa terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi pada UD. Sumber Rejeki Lumajang.

## **1.3. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi pada UD. Sumber Rejeki Lumajang?”

## **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi pada UD. Sumber Rejeki Lumajang.

## 1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain :

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi penulis khususnya mengenai penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan untuk bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan atau ilmu masyarakat mengenai penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi.

### 4. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi.